

Manajemen Perawatan Kebersihan Diri dan Pengobatan Masyarakat untuk Mewujudkan Desa Sadar Kebiasaan Hidup Baru (New normal) di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Pedawang Kabupaten Pekalongan

Irnawati¹, Benny Arief Sulistyanto²

¹Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

²Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Email: sakinah.jogja@ymail.com

Abstract

Keywords:

Community empowerment; health education; medication

Community service activities had a purpose to make the community have a proficiency in: (1) to improve knowledge about personal hygiene and covid 19 prevention protocols to realize newnormal habits aware village in the covid-19 pandemic; (2) awareness of the disease; (3) awareness of seeking treatment for disease. The target audience for these activities were communities in pedawang village in Pekalongan District were 67 participants. This activity was preceded by conducting an analysis of the needs of through interviews and surveys of public health issues. The implementation of the activities carried out was health education about personal hygiene and covid 19 prevention protocols, medical examinations by doctors, and blood tests. Forms of activity are designed using health education strategies to ensure participants' knowledge in treatment disease and preventing spread of covid 19 can be mastered well. Results from health education showed 66% of participants had good knowledge about personal hygiene and covid 19 prevention protocols (more than 70% of participants' answers were correct). In conclusion the level of knowledge of the community is quite good. The advice is to provide health education with small groups.

1. PENDAHULUAN

Kecenderungan masyarakat mengobati penyakitnya sendiri semakin meningkat atau dikenal dengan swamedikasi. Selain itu masih banyaknya masalah yang ditimbulkan dari penyalahgunaan obat, kesalahan cara pemakaian obat, terjadinya efek samping obat dari yang paling ringan hingga menyebabkan kematian, penyalahgunaan narkoba serta masih banyak beredar vaksin palsu menjadi akar masalah yang berasal dari kurangnya pemahaman masyarakat tentang penggunaan obat yang benar dan

rasional. Seharusnya pada saat masyarakat harus menggunakan obat, baiknya mereka mengkonsumsi obat yang aman, bermanfaat serta berkhasiat dan didapat dari sumber yang resmi. Sehingga masyarakat memerlukan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan upaya promotif dan preventif dan pengobatan merupakan upaya kuratif.

Pengetahuan kesehatan akan berpengaruh kepada perilaku sebagai hasil jangka menengah (*intermediate impact*) dari pendidikan kesehatan. Selanjutnya perilaku kesehatan akan berpengaruh

kepada meningkatnya indikator kesehatan masyarakat sebagai keluaran (*outcome*) pendidikan kesehatan. Hal ini berbeda dengan program kesehatan yang lain, terutama program pengobatan yang dapat langsung memberikan hasil (*immediate impact*) terhadap penurunan kesakitan. Di tengah pandemi covid-19, masyarakat sangat memerlukan pendidikan kesehatan tentang manajemen perawatan diri, seperti kebersihan diri dan penggunaan alat pelindung diri (APD) sangatlah diperlukan. Hal ini penting mengingat APD dapat mencegah penularan covid-19.

Desa Pedawang, Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan termasuk wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dengan jumlah penduduk 2.650 jiwa dan jumlah KK 690. Penduduk di Desa ini sebagian besar mata pencahariannya adalah buruh tani dan masih banyak yang pengangguran. Akses kesehatan juga jauh dari desa ini, masyarakat harus turun gunung menuju ke pusat Kec. Karanganyar untuk memperoleh akses kesehatan.

Keluhan yang sering dirasakan oleh masyarakat desa Pedawang adalah nyeri sendi, pusing, kesemutan, gatal-gatal, batuk pilek, tekanan darah tinggi, dan gula darah tinggi serta kolesterol dan asam urat tinggi. Pengetahuan masyarakat tentang keluhan yang dirasakan masih kurang dan pengetahuan masyarakat tentang perawatan diri juga masih kurang. Tindakan masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan yang dirasakan masih kurang tepat.

2. METODE

Mitra atau sasaran kegiatan pengabdian ini ialah masyarakat yang berada di Desa Pedawang, Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Jumlah masyarakat yang terlibat sebanyak 67 orang. Di masa pandemic covid 19, kegiatan ini tetap menerapkan protokol pencegahan covid 19 yaitu seluruh petugas memakai hazard material (hazmat), masker bedah, dan faceshield. Kemudian kegiatan dilakukan di halaman masjid yaitu tempat

terbuka dan terpapar sinar matahari secara langsung, kemudian seluruh peserta diposisikan untuk antrian menerapkan *social distancing* (menjaga jarak minimal 1 meter), memakai masker, dan mencuci tangan. Setiap orang dicek suhu tubuh sebelum mengikuti kegiatan.



Gambar 1 Suasana saat dilakukan cek suhu tubuh

Metode pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan bersifat *continuity of care* yang melibatkan seluruh aspek dalam pelayanan keperawatan, melibatkan sektor lain dan melibatkan organisasi-organisasi masyarakat terkait. Kegiatan di mulai dengan tahap persiapan dengan identifikasi tokoh-tokoh masyarakat, pendekatan pada tokoh masyarakat dan membuat kontrak waktu dengan masyarakat. Tahap berikutnya adalah analisa dan prioritas masalah serta membuat perencanaan berdasarkan masalah tersebut. Berdasarkan perencanaan yang dibuat telah dilakukan kegiatan yang dilakukan dengan metode pemeriksaan yang telah ditentukan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Manajemen Perawatan Kebersihan Diri dan Pengobatan Masyarakat". Kegiatan pengobatan dan penyuluhan kesehatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 23 Agustus 2020 di Desa Pedawang, Kec. Karanganyar, Kab. Pekalongan bekerjasama dengan Takmir Masjid An Nur dan tokoh masyarakat desa setempat. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah dengan pengobatan, pendidikan kesehatan mengenai manajemen perawatan diri untuk

mewujudkan desa sadar kebiasaan hidup baru (newnormal) di masa pandemic covid-19, pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan gula darah, asam urat, tekanan darah, kolesterol yang dilaksanakan di Desa Pedawang Kecamatan Karanganyar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan Pendidikan kesehatan kepada masyarakat mengenai manajemen perawatan diri untuk mewujudkan desa sadar kebiasaan hidup baru (newnormal) di masa pandemic covid-19.



Gambar 2 Suasana saat diberikan pendidikan kesehatan

Implementasi kegiatan dilakukan pendidikan kesehatan, pembagian paket perawatan kebersihan diri dan perlindungan diri yang terdiri dari masker, sabun mandi, disinfektan, sabun pencuci baju, dan lain-lain. Setelah diberikan pendidikan kesehatan didapatkan hasil tingkat pengetahuan masyarakat mengenai manajemen perawatan diri untuk mewujudkan desa sadar kebiasaan hidup baru (newnormal) di masa pandemic covid-19 adalah baik (dibuktikan dengan > 70% jawaban benar).



Gambar 2 Hasil Tingkat Pengetahuan masyarakat setelah dilakukan pendidikan kesehatan

Adapun tingkat pengetahuannya meliputi cara penularan Covid 19, cara pencegahan Covid 19, cara cuci tangan yang benar, cara membuat disinfektan rumahan dan cara menggunakan masker.



Gambar 2 Hasil Tingkat Pengetahuan setelah dilakukan pendidikan kesehatan

Pengetahuan masyarakat di Desa Pedawang adalah baik setelah dilakukan pendidikan kesehatan dibuktikan dengan 45 peserta dari 67 peserta menjawab benar mengenai cara penularan Covid 19, 62 peserta dari 67 peserta menjawab benar mengenai cara pencegahan Covid 19, 47 peserta dari 67 peserta menjawab benar mengenai cara cuci tangan yang benar, 55 peserta dari 67 peserta menjawab benar mengenai cara membuat disinfektan rumahan, dan 53 peserta dari 67 peserta menjawab benar mengenai cara menggunakan masker yang benar.

Kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan darah dan pengobatan.



Gambar 3 Suasana Pemeriksaan kesehatan

Deteksi kesehatan secara rutin, karena seseorang tidak tahu kapan datangnya penyakit. Pemeriksaan kesehatan sendiri adalah suatu rangkaian uji kesehatan yang dilakukan secara menyeluruh dengan tujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan secara berkala. Jadi dengan melakukan pemeriksaan kesehatan kita dapat mengetahui sejak dini penyakit apa saja yang sudah bersarang atau kemungkinan menyerang tubuh kita.

Partisipasi aktif petugas kesehatan dalam menangani masalah kesehatan ini adalah dengan memberikan pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan kesehatan dan pengobatan sebagai upaya menambah pengetahuan masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya penyakit, serta menangani penyakit yang ada di masyarakat.

Pemeriksaan kesehatan meliputi pemeriksaan tekanan darah, tekanan nadi, pernafasan, dan suhu tubuh. Pemeriksaan dilakukan kepada

seluruh masyarakat yang datang pada kegiatan.



Gambar 4 Suasana Pemeriksaan gula darah, asam urat, dan kolesterol

Tes gula darah, asam urat, dan kolesterol merupakan pemeriksaan penunjang yang dilakukan untuk mendeteksi gejala penyakit diabetes mellitus dan asam urat. Selain itu juga bagi penderita diabetes mellitus dan asam urat dengan gula darah dan asam urat yang terkontrol diharapkan penderita diabetes mellitus dan asam urat terhindar dari komplikasi.

4. KESIMPULAN

Secara garis besar acara pengabdian masyarakat ini sukses dilakukan dan diikuti oleh 67 masyarakat di Desa Pedawang dari semua usia yang mengalami gangguan kesehatan, seluruh peserta mendapatkan pengobatan dari dokter untuk penyakitnya dan juga mendapatkan pendidikan kesehatan mengenai manajemen perawatan diri untuk mewujudkan desa sadar

kebiasaan hidup baru (newnormal) di masa pandemic covid-19.

Diharapkan setelah kegiatan ini berlangsung masyarakat menerapkan manajemen perawatan diri seperti mencuci tangan, memakai masker, dan membuat disinfektan rumah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Keberhasilan dan kesuksesan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait antara lain:

- (1) LPPM Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan atas bantuan dana yang diberikan
- (2) Kepala Desa Pedawang
- (3) Takmir Masjid An Nur Desa Pedawang

REFERENSI

- [1] Black, Joyce, Hawks, Jane. 2014. Keperawatan Medikal Bedah. Manajemen Klinik untuk Hasil yang Diharapkan. Edisi 8. Edisi Bahasa Indonesia. Esvier.
- [2] Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan. 2015. Data Kasus Penyakit Menular. Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan
- [3] Profil Dinas Kesehatan Jawa Tengah. 2015. Data Kasus Penyakit Tidak Menular. Dinas Kesehatan Jawa Tengah.
- [4] Pawar, M. (2014) Social and Community Development Practice. New Delhi: SAGE Publications.
- [5] Tarwoto. 2012. Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Endokrin. Trans Info Media: Jakarta.
- [6] Razi, Fakhrur, Yulianty, Vetty, Amani, Syahidah, Fauzia, Jimny. 2020. Bunga Rampai Covid 19 : Buku Kesehatan Mandiri Untuk Sahabat di Rumah. Perhimpunan Profesional Kesehatan Muslim Indonesia. Jakarta.
- [7] Ristekdikti. 2017. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi. Edisi IX. Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi
- [8] Vincent II, J. W. (Jack) (2009) "Community development practice," in Rhonda, P. dan Pittman, R. H. (ed.) An Introduction to Community Development. New York: Routledge, hal. 58–74.
- [9] Williams S. Linda, Hopper P. 2007. Understanding Medical Surgical Nursing. Third Edition. F.A Davis Company. Philadelphia.